



*Tableid Sekolah*  
**AL-ULUM TERPADU**



# AL ULUM TERPADU GOES TO INTERNASIONAL



**READY : RELIGIOUS - SMART - LEADERSHIP - YOUTHFUL**

Jl. Tuasan No.35 Medan - 20222 Telepon : 061 - 6642331

Fb : Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Ig : al\_ulum\_terpadu.medan Web : www.alulumterpadu.sch.id



# TABLOID EDISI 60

## SALAM REDAKSI

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayahnya kepada kita semua sehingga **Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-60** dapat diterbitkan kembali dengan tampilan dan isi yang selalu berbeda dan menarik untuk dibaca.

**Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-60** ini mengambil tema "*Al Ulum Terpadu Goes to Internasional*". Memaparkan kegiatan-kegiatan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu diantaranya *Goes to Internasional*, Webinar Parenting, MoU, Pameran Kelas, Penampilan Bakat dan Ekstrakurikuler Siswa/i Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu di masing-masing unit RA, SD, SMP, dan SMA

Semoga terbitnya **Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-60** dapat memberikan informasi yang *up to date*, tepat, dan menambah wawasan. Memberikan ruang kepada pembaca mengetahui bagaimana gambaran secara nyata dan jelas tentang segala kegiatan/aktivitas pembelajaran di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu (RA-SD-SMP-SMA) di Tahun Ajaran 2024-2025 dan semoga dapat dijadikan inspirasi dan wawasan baru, semangat baru, serta bacaan yang menghibur para pembaca. Selamat Membaca!

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

## DEWAN REDAKSI

Pengarah	: Prof. Dr. H. Nawir Yuslem, M.A.
Penanggung Jawab	: Dr. Danny Abrianto, S.Th.I., M.Pd.
Pimpinan Redaksi	: M. Nurhadi Amri, M.Pd.
Wakil Pimpinan Redaksi	: Drs. Fauzi Haitamy, MM.
Sekretaris	: Listari, S.Pd., M.Pd.
Bendahara	: Nurhanida Nasution, S.Pd.
Dewan Redaksi	: Ade Nurhayani Nasution, S.Ag. Abdul Hidayat, S.Pd. Bambang Hardian Damanik, S.Pd.
Editor	: Fauziatul Akmal, S.Th.I Fitri Agustin, S.Pd. Febi Rahmawati, S.Pd. Bambang Guntoro, S.Pd. Hildani Sari Harahap, S.Pd., M.Hum.
Design dan Layout	: Dedy Mas Ary, S.Si.
Administrasi	: Leni Hidayati, S.E. Indah Pertiwi, A.Md.Ak.

## DAFTAR ISI

- 1 OPINI "*Al Ulum Terpadu Goes to Internasional*"
- 3 Webinar Parenting
- 5 Magnetic Soccer Match
- 6 Student Immersion
- 8 MoU Dengan Universitas Kebangsaan Malaysia
- 10 Guruku
- 11 Sains dan Teknologi
- 12 Tokoh dan Ilmuan Muslim
- 13 Arabic Corner
- 14 English Corner
- 15 Cerpenku
- 16 Bakat dan Kreativitas RA Islam Al Ulum Terpadu
- 17 Bakat dan Kreativitas SD Islam Al Ulum Terpadu
- 19 Bakat dan Kreativitas SMP Islam Al Ulum Terpadu
- 21 Bakat dan Kreativitas SMA Islam Al Ulum Terpadu
- 23 TIPS & TRIK
- 24 Serba-Serbi (Kedatangan Ustadz Zacky Mirza)
- 25 Galeri Kegiatan RA, SD, SMP, SMA, dan Yayasan



## AL ULUM TERPADU *Go Internasional*

Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan sebagai sekolah yang terus meningkatkan daya saing didalam dan luar negeri akan terus berinovasi dan melakukan terobosan dalam rangka peningkatan kompetensi Peserta Didik yang berwawasan global. Di Usia 20 Tahun Perguruan Islam Al Ulum Terpadu setidaknya telah mendapatkan pengalaman dan didukung dengan sepak terjang Al Ulum Terpadu yang telah menghantarkan peserta didiknya sampai pada kancah dunia Internasional.

Kesuksesan Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan di Kancah Internasional diawali dengan kegiatan *Student Immersion* Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan yang diikuti oleh sekitar 60 Peserta Didik di unit SMP. Program yang dirancang untuk memberikan pengalaman kepada Peserta Didik dalam mempelajari dan memahami suatu hal secara langsung. *Student Immersion* program ini dilakukan sebagai program kerjasama internasional yang berupaya untuk meningkatkan kualitas Peserta Didik dengan melakukan kunjungan institusi khususnya dunia Pendidikan ke luar negeri. Terdapat 3 tujuan dalam program *Student Immersion* ini, yaitu untuk memberikan pengalaman belajar bagi para Peserta Didik untuk mengenal budaya, bahasa dan lingkungan sosial dari negara yang berbeda (*Learning*), memfasilitasi pemahaman lintas-budaya serta mempromosikan persahabatan antara Peserta Didik dari negara yang berbeda (*networking*) dan meningkatkan wawasan Peserta Didik dalam bidang seni dan budaya, sejarah, ilmu pengetahuan, teknologi, serta lingkungan alam di negara yang dituju (*exploring*).

Langkah awal kegiatan Internasional yang di laksanakan Perguruan Islam Al Ulum Terpadu dan di gagas stekholder SMP Islam Al Ulum Terpadu dengan meng-*explor* strategi dan metode Pendidikan dunia luar telah menghantarkan kesuksesan yang di luar ekspektasi kita. Pada Pertengahan Februari 2024 SMP Islam Al Ulum Terpadu sebagai peserta perdana mengikuti *Event Malaysia Technology Expo 2024*. Kegiatan yang dilaksanakan oleh PROTEMP dan dukungan *Ministry of Education Malaysia* serta *Ministry of Scine and Technology Malaysia* yang menampilkan 150 penelitian dan temuan inovatif dari sejumlah Negara. Dalam Event tersebut Delegasi Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan yang di pimpin oleh Bapak Abdul Hidayat, S.Pd yang saat itu menjabat Wakil Kepala Sekolah di unit SMP telah berhasil menghantarkan penemuan dan penelitian Peserta Didik yang berbentuk produk Brochist meraih medali Emas dan Perak dengan produk Prota Alfa untuk Kategori *Machinery Equipment and Tolls and Manufacturing process*.

Kesuksesan Peserta Didik tersebut memberikan Motivasi dan peluang besar dalam melebarkan sayap Perguruan Islam Al Ulum Terpadu ke dunia Internasional. Ikhtiar dan usaha tersebut dengan kunjungan study Banding Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan ke beberapa lembaga Pendidikan diantaranya untuk unit SD dan SMA ke Sekolah Kebangsaan Sri Bayu Penang dan Sekolah Islam Darul Ehsan. Sedangkan untuk Tingkat SMA dilanjutkan dengan penajjakan Kerjasama dengan Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) Selangor Malaysia.

Dari berbagai kunjungan dan kegiatan Internsional kesepakatan dengan beberapa sekolah luar negeri dalam rangka *go internasional* Berdasarkan prinsip saling menguntungkan, sepakat untuk melakukan kegiatan kolaboratif di bidang-bidang berikut:

1. Pengembangan sumber daya manusia.
2. Pertukaran pelajar.

3. Pertukaran Guru, Ulama dan Staf Administrasi.
4. Pembelajaran jarak jauh.
5. Publikasi bersama.
6. Kerjasama penelitian dalam bidang kepentingan bersama.
7. Perlombaan.
8. Pertukaran dan pertukaran Kurikulum, materi dan informasi akademik; Dan
9. Kegiatan akademik dan budaya lainnya yang bermanfaat bagi kedua Sekolah.

Kesepakatan tersebut yang segera di tuangkan pada MOU bersama Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan yaitu meliputi beberapa sekolah :

1. Rizq Islamic Internasional Kampung Sungai Ramal Dalam Kejang Selangor Malaysia
2. Sekolah Rendah Kebangsaan Sri Bayu Penang Malaysia
3. Sekolah Rendah Islam Darul Ehsan Subang Jaya Selangor Malaysia
4. Sekolah Integrasi Masjid Darul Ehsan (SIMDE) Subang Jaya Selangor Malaysia, dan
5. Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM)

Berbagai Kegiatan internasional di orientasikan dengan Pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan globalisasi. Dalam menuju era globalisasi, Perguruan Islam Al Ulum Terpadu harus melakukan reformasi dalam proses pendidikan, yaitu dengan tekanan menciptakan sistem pendidikan yang lebih komprehensif dan fleksibel, sehingga para lulusan dapat berfungsi secara efektif dalam kehidupan masyarakat global demokratis.

Program Perguruan Islam Al Ulum Terpadu yang berwawasan Global memaksa sekolah harus *Go Internasional*. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka mengembang sayap kompetensi peserta didik dalam penguasaan dunia. Pendidikan berwawasan global yang dirancang Perguruan Islam Al Ulum Terpadu berdasarkan kajian teoritis pada dua perspektif yaitu perspektif reformasi dan perspektif kurikuler. Berdasarkan perspektif kurikuler, pendidikan berwawasan global yang diarahkan suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga terdidik kelas menengah dan professional dengan meningkatkan kemampuan individu dalam memahami masyarakatnya dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat dunia, dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Mempelajari budaya, sosial, politik dan ekonomi bangsa lain dengan titik berat memahami adanya saling ketergantungan
2. Mempelajari berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk dipergunakan sesuai dengan kebutuhan lingkungan setempat, dan
3. Mengembangkan berbagai kemungkinan berbagai kemampuan dan keterampilan untuk bekerjasama guna mewujudkan kehidupan masyarakat dunia yang lebih baik.

Oleh karena itu, pendidikan berwawasan global akan menekankan meliputi:

1. Adanya saling ketergantungan di antara masyarakat dunia
2. Adanya perubahan yang akan terus berlangsung dari waktu ke waktu
3. Adanya perbedaan kultur di antara masyarakat atau kelompok-kelompok dalam Masyarakat
4. Adanya kenyataan bahwa kehidupan dunia itu memiliki berbagai keterbatasan antara lain dalam wujud ketersediaan barang-barang kebutuhan yang jarang. Untuk dapat memenuhi kebutuhan yang jarang tersebut tidak mustahil dapat menimbulkan konflik-konflik.

Maka dari itu, perlu adanya upaya untuk saling memahami budaya yang lain. Berdasarkan perspektif pengembangan pendidikan berwawasan global memiliki implikasi kearah perombakan kurikulum pendidikan. Muatan pembelajaran yang dikembangkan tidak lagi bersifat monolitik melainkan lebih banyak yang bersifat integratif. Dalam arti Pembelajaran lebih ditekankan pada kajian yang bersifat multidisipliner, interdisipliner dan transdisipliner. Semoga bermanfaat dan membawa kemaslahatan untuk umat.

Penulis : M. Nurhadi Amri, M.Pd.  
(Waka I Yayasan Amanah Karamah)





## Elly Risman, Psi.

**Ikrar Simbolon**

Area Manager  
BSI Area Medan Kota

**Bambang Irawadi**

ARTBM BSI  
Area Medan Kota

**Prof. Dr. H. Nawir Yuslem, MA.**

Ketua Yayasan Amanah Karamah  
Perguruan Islam Al Ulum Terpadu

**Maysarah Rahman, ST.**

**Listari, S.Pd., M.Pd.**

# WEBINAR PARENTING

*Menjadi Orang Tua Cerdas Dalam Pengasuhan Anak Di Era Digital*

Penulis : *Maya Kartika, S.Pd. (Guru RA Al Ulum Terpadu)*

Ahad, tepatnya tanggal 04 Agustus 2024 kemarin, Yayasan Amanah Karamah Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu bekerjasama dengan Bank Syari'ah Indonesia mengadakan Webinar Parenting dengan tajuk "MENJADI ORANG TUA CERDAS DALAM PENGASUHAN ANAK DI ERA DIGITAL." Menghadirkan Nara Sumber yang memang berkecimpung lama dalam spesialisasi pendidikan dan pengasuhan anak yaitu Ibu Elly Risman, Psi.

Bernama lengkap Hainah Ellydar Din Ilyas, yang lahir di Aceh, 21 April 1951, Ibu Elly Risman (begitu yang akrab disapa awak media), memberikan pemaparan yang luar biasa tentang bagaimana sebaiknya para orang tua bersikap dalam pembentukan karakter anak.

Ada beberapa hal yang menjadi point penting dalam webinar kali ini yaitu :

- Pentingnya kedekatan antara orang tua, dalam hal ini baik ayah ataupun ibu perlu sekali untuk lengket dengan anak pada uia 0–5 tahun.
- Anak perlu tokoh identifikasi, di usia 7 tahun anak akan mengidentifikasi orang tua yang sejenis. Maka jadilah orang tua yang bijaksana.
- Pentingnya peran ayah dalam proses pendidikan anak, ayah harus mempersiapkan anak untuk memasuki usia Baligh. Jangan sampai mereka mengalami, kekacauan emosi, *sexually active* dan terpapar pada kekerasan dan kejahatan seksual.

Beliau juga memaparkan bagaimana mewujudkan peran ayah, terhadap istri dan anak-anaknya, yaitu dengan menentukan *YOUR SAVE PLACE*, memberikan waktu untuk kebersamaan, mendengarkan rasa, ajak anak berdialog dan bercengkrama dengan hangat kepada anak.

Disamping itu, beliau juga memaparkan bahayanya membiarkan anak menggunakan gadget pada usia dini. Dan setiap ayah jangan menjadi Dayyuts, yaitu laki-laki yang membiarkan kejelekan di dalam keluarganya. (Kepala keluarga yang memfasilitasi dan membiarkan kemaksiatan di keluarganya, dikhawatirkan juga termasuk dalam ancaman ini).

Acara yang diikuti hampir 400 audience, berlangsung dengan sedikit momen haru biru. Manakala ibu Elly Risman menggambarkan bagaimana kita sebagai guru, telah mampu mendengarkan ratusan permasalahan anak didik kita di sekolah, tapi membiarkan dan tidak merangkul anak kandung kita di rumah. Tidak sedikit dari para peserta yang menitikkan air mata, termasuk di dalamnya pembawa acara, moderator dan wakil 1 Yayasan Amanah Karamah, turut haru dalam pemaparan ibu Elly Risman tersebut.

Acara yang seyogyanya berakhir pukul 11.30, akhirnya selesai hampir pukul 12 tepat. Sangat banyak pertanyaan yang masuk, sehingga tidak dapat dibacakan satu persatu. Animo para guru dan wali peserta didik sangat luar biasa, terlihat dalam sesi tanya-jawab. Sangat banyak pertanyaan yang masuk bahkan sampai acara rampung, masih terdapat pertanyaan-pertanyaan yang tidak tertampung untuk dijawab karena keterbatasan waktu.

Alhamdulillah acara WEBINAR berjalan dengan lancar, semoga dapat menambah khazanah bagi para wali peserta didik, staf guru dan seluruh perangkat Perguruan Islam AL-ULUM TERPADU tentang bagaimana mendidik anak dengan hati sesuai arahan bunda Elly.

The screenshot shows a Zoom webinar interface. On the left, a presentation slide titled "Mengapa kelengketan perlu?" (Why attachment is needed?) is displayed. The slide lists several points: 0 bulan -5 tahun; Diatas 5 tahun → Kadaluwarsa – EXPIRED; Penting utk well being / MERASA SEJAHTERA, motivasi, rasa aman, regulasi stress, penyesuaian diri dan daya tahan; PONDASI AMAN yang diperlukannya untuk belajar, berhubungan dgn orang lain dan menjelajah/explore; Semua bergantung siapa yang memfasilitasi kelengketan itu; and Bagaimana kalau hubungan ortu anak : Kertas dan perangko. An illustration of a baby in a pink outfit is also present on the slide. On the right, a video feed shows a speaker, identified as Elly Risman, wearing glasses and a white hijab. Below the speaker, a banner for the webinar is visible, titled "Webinar Parenting Menjadi Orang Tua Cerdas Dalam Pengerusi Era Digital" dated April 03 April 2021, with logos for BSI and KEJAR. The bottom portion of the screenshot shows a grid of 20 participant video feeds, each with a name tag. The names include Bambang Nazra, Sri Mariad, SD Islam Al Ulum, Nurhasanah Lubis, Rita Mardiah, SD Islam Al Ulum, Mama Y. Zevito Ash Syafi SE, Lestari Sameni, S. Pd, Rujda Destriana, Mei Marlina Lijana Galbi Aswa..., Faisal y, Evi (Nallia Ma 9 C), Mama Zeidan Danish Alfahrez., NALIZANUL KHAR, KELAS VIII B, Herito Septadi Sihombing..., OPPO Ass, Maya 881, Manjari, ELVI OCTAVIANI LUBIS, Fenny Iyys, Husam - 2A, Nuri, Irma Sari Saragih, Ismiati, Awaluddin S.Pd., mim eksekutif, and BUNDA NAELA AZ ZAHRA B-C.

## MAGNETIC SOCCER MATCH

Pada bulan Juni Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan mengadakan *study banding go to Internasional*. SD Islam Al Ulum Terpadu Medan bermaksud untuk mengadakan kunjungan ke Luar Negeri. Kunjungan tersebut dilaksanakan di salah satu Sekolah Kerajaan di Malaysia. Sekolah tersebut bernama SERI BAYU dipulau Pinang.

SD Islam Al Ulum Terpadu Medan bermaksud untuk menjalin kerjasama dengan sekolah di negara Malaysia. Sekolah SERI BAYU menciptakan inovasi untuk pembelajaran yang bernama "*Magnetic Soccer Match*".

Magnetic soccer Match ini merupakan permainan sepak bola mini yang terbuat dari magnet oleh salah satu cekgu di sekolah tersebut. *Magnetic Soccer Match* salah satu inovasi pembelajaran. Bukan hanya sebuah permainan saja, inovasi ini juga bisa difungsikan sebagai media pembelajaran berhitung atau pengenalan angka di tingkat Sekolah Dasar.



Bahan - bahan Magnetic soccer Match ini sangat sederhana sekali, salah satu bahannya adalah kotak kardus, tutup botol dan bahan utamanya adalah magnet. Dimana magnet tersebut di tempelkan di papan Stik sebagai alat untuk melakukan gerakan pada pemain bolanya. Selain itu magnet tersebut juga di tempelkan di tutup botol yang di atasnya terdapat gambar pemain bola.

*Magnetic Soccer Match* membuat anak-anak lebih cepat memahami pembelajaran mengenal angka dan berhitung. Dimana ketika dalam permainan tersebut GOL tercetak maka mereka akan meletakkan angka yang sudah disiapkan di papan penilaian, begitu seterusnya sampai GOL tercetak berikutnya. Disini anak-anak akan secara langsung mengenal angka 1 dan seterusnya. Setelah permainan berakhir anak-anak akan menghitung banyak GOL yang sudah mereka cetak dalam team mereka masing-masing dan disini mereka akan secara langsung belajar menghitung.

*Magnetic soccer Math* menciptakan pembelajaran yang menyenangkan karena anak-anak dapat belajar sambil bermain.



*Penulis : Dewi Sartika, S.Pd. (Guru SD Islam Al Ulum Terpadu)*



## **SMP ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN GELAR STUDENT IMMERSION KE SEKOLAH RIZQ ISLAMIC SCHOOL SELANGOR MALAYSIA.**

Membuka wawasan dan jalin kerjasama Internasional SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan mengadakan *Study Immersion* ke Malaysia dari tanggal 21 hingga 23 Februari 2024. Kegiatan *students immersion* diikuti oleh 60 peserta didik yang didampingi langsung oleh Wakil Ketua I Yayasan Amanah Karamah Muhammad Nurhadi Amri, S.Pd.I., M.Pd, Kepala Sekolah Suhendrik, S.Pd., M.Pd, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Febi Rachmawati, S.Pd dan 4 guru pendamping diantaranya Bambang Guntoro, S.Pd, Putra Bagus Prayogi, S.Pd, Afrizal, S.Pd, Fitri Ramadhani S.Pd dan Indah Nurhayani, S.Pd.

Kepala Sekolah SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan, Suhendrik, S.Pd., M.Pd, menjelaskan bahwa tujuan dari *Students Immersion* ini adalah untuk Menjalin Kerja sama antar Sekolah dengan Penandatanganan MoU, Memberikan pembelajaran kepada siswa dan Guru mengenai kehidupan budaya di luar negeri sekaligus memperluas wawasan tentang dinamika masyarakat global, Mengirim Peserta didik dalam rangka untuk memberikan pengalaman nyata dan memperkenalkan keluasan hazanah budaya masing-masing negara, Melatih kemandirian, tanggung jawab dan keberanian terutama berkomunikasi dengan anak-anak dunia berbeda negara, Menumbuhkan bibit-bibit calon pemimpin Indonesia yang berwawasan internasional, Menumbuhkan sikap kritis terhadap globalisasi dan perkembangan zaman dan Merasakan hidup dan mengenal budaya negara lain.

Lebih lanjut dijelaskan dalam kegiatan ini adalah Pengalaman adalah guru yang terbaik. Dari pengalaman yang berharga, hidup di negeri orang dengan budaya, kebiasaan dan lingkungan yang berbeda. Melalui Program kegiatan *Students Immersion* ini diharapkan para guru dan siswa nilai dapat melihat langsung dan dihadapkan pada "realitas" lain yang mengesankan, sekaligus menegangkan. Mengesankan karena kita dapat berjumpa dengan banyak sahabat dan keluarga dari bermacam-macam negara dan berbagai latar belakang. Menegangkan, karena meski kita menjadi "tamu", tetap harus dapat menyesuaikan dan membawakan diri terhadap lingkungan Negara lain.

Kegiatan *Student Immersion* ini pertama kali dilaksanakan sejak Perguruan Islam Al Ulum Terpadu didirikan pada tahun 2004. Sekolah tujuana pertama dalam kegiatan ini adalah sekolah Rizq Islamic School Selangor Malaysia. Pada Jum'at 23 Februari 2024 rombongan student Immersion tiba di Rizq Islamic School disambut langsung oleh Kepala Sekolah Dr. Futery Jazeilya Binti Md. Fadzil beberapa perwakilan guru dan siswa-siswi di Rizq *Islamic School*. Pertemuan Rombongan Students Immersion SMP Islam Al Ulum terpadu dan Rizq *Islamic School* di Surrau sekolah tersebut. Seluruh peserta didik yang terlibat dari kedua sekolah dipertemukan. Dalam waktu yang sama Rizq *Islamic School* mengadakan perlombaan Rizq *International Got Talent* yang juga diikuti beberapa sekolah di Malaysia. Alhamdulillah beberapa siswa SMP Islam Al Ulum Terpadu meraih beberapa juara dalam bidang Tahfidz, Cerdas cermat dan lomba lagu Islami. Di sela-sela perloaban berlangsung Wakil Ketua I Yayasan Amanah Karamah, Kepala dan wakil kepala Sekolah serta beberapa guru diundang ke ruangan kepala sekolah Rizq *Islamic School* untuk membahas kolaborasi program kerja sama yang mungkin dapat dilaksanakan di masa-masa mendatang. SMP Islam Al uum terpadu menawarkan program, Pengembangan sumber daya manusia, Pertukaran pelajar, Pertukaran Guru, Ulama dan Staf Administrasi, Pembelajaran jarak jauh, Publikasi bersama, Kerjasama penelitian dalam bidang kepentingan bersama, Pertukaran dan pertukaran Kurikulum, materi dan informasi akademik. Kepala Rizq *Islamic School* menyambut baik tawaran kerja sama dari SMP Islam Al Ulum Terpadu dan menginginkan ada tambahan kerjasama di bidang pendidikan bahasa arab dan Kompetisi dan pengembangan bidang STEM (*Science, Tecnology, Engeenering and Mathematic*) dan menjelaskan beberapa program dan kurikulumnya. Kurikulum yang disebut dengan KSSR

(*STANDARD BASED CURRICULUM FOR PRIMARY SCHOOLS*). KSSR (Kurikulum Berbasis Standar untuk Sekolah Dasar) didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, pemahaman dan strategi penting yang perlu dipelajari siswa serta tingkat atau kualitas kemahiran yang perlu ditunjukkan siswa pada tahun tertentu. Siswa dan siswi Rizq *Islamic School* dituntut memiliki keterampilan, kesanggupan dan wawasannya dalam bidang ilmu Al-Quran, Ilmu Syari'ah (Aqidah dan Ibadah), Sirah (Sejarah), Adab (Akhlak Islamiyah).

Setelah membahas program kerjasama yang begitu pajang dan kompetisi antar siswa berakhir para pimpinan dan guru serta 60 siswa peserta *students immersion* diundang makan siang bersama di ruang makan Rizq *Islamic School* yang begitu nyaman. Selesai makan para siswa dipersilakan untuk mengeksplorasi lingkungan sekolah Rizq *Islamic School*. Kegiatan berakhir pukul 15:30 waktu Malaysia rombongan bersiap-siap ke Bandara International kuala lumpur untuk kembali ke tanah air tercinta Indonesia.

Banyak Pengalaman dan ilmu berharga yang didapat oleh siswa dan siswi dari kegiatan *Students Immersion* ini, dan khususnya bagi para pimpinan dan guru yang juga terlibat dalam program ini. Diharapkan dapat dilaksanakan MoU program kerja *students Immersion* ini dapat dilaksanakan di tahun-tahun mendatang oleh SMP islam Al Ulum terpadu medan dan juga bisa menjadi program unggulan sekolah di level internasional.

Penulis : Suhendrik, S.Pd  
(Guru SMP Islam Al Ulum Terpadu)





## **SMA ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN JALIN MOU DENGAN UNIVERSITAS KEBANGSAAN MALAYSIA (UKM) BANDAR BARU BANGI, HULU LANGAT, SELANGOR**

Salah satu kriteria keberhasilan Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi ternama baik di dalam maupun di luar negeri. Demikian juga SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan, untuk dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuan diperlukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi. Kerja sama yang sudah dilakukan yaitu beberapa Universitas Negeri yang ada di Sumatera Utara seperti USU, UINSU, UNIMED. Kerja sama tersebut sudah terjalin baik dengan SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan.

Kerja sama yang dilakukan oleh SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan berkembang bukan hanya di dalam negeri tapi juga sampai ke luar negeri. Hal tersebut menjadi salah tujuan Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan untuk *Go Internasional*. Salah satu Universitas yang menjadi kunjungan oleh SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan yaitu Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM).

Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), atau National University of Malaysia, adalah sebuah institusi pendidikan tinggi terkemuka di Malaysia. Didirikan pada tahun 1970, UKM memiliki reputasi yang kuat dalam menyediakan pendidikan berkualitas tinggi, penelitian, dan kontribusi masyarakat. Universitas ini berkomitmen untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Selain kerja sama yang dijalin oleh SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan dengan UKM, SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan juga melaksanakan studi banding yang bertujuan menambah wawasan dan pengetahuan yang akan diterapkan kedepannya untuk menjadi lebih baik. Kegiatan seperti ini tentunya sangat bagus bagi perkembangan suatu kebutuhan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Kegiatan studi banding dilakukan oleh kelompok kepentingan untuk mengunjungi atau menemui obyek tertentu yang sudah disiapkan dan berlangsung dalam waktu relatif singkat. Intinya adalah untuk membandingkan kondisi obyek studi di tempat lain dengan kondisi yang ada di tempat sendiri.

Dan yang paling penting adalah hasil studi banding diselaraskan dengan kondisi riil ditempat kita saat ini dan kemudian diimbui dengan perencanaan-perencanaan matang tentang apa dan bagaimana program kedepan akan dijalankan. Hasilnya berupa pengumpul data dan informasi sebagai bahan acuan dalam perumusan konsep yang diinginkan.



Oleh karena itu, tim dari SMA Islam Al Ulum Terpadu melaksanakan kegiatan Mou dengan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dan Studi Banding ke Sekolah Integrasi Masjid Darul Ehsan di Selangor Malaysia. Dengan harapan dapat menambah wawasan, pengalaman baru, dan menjadikan pembandingan antara sekolah dalam negeri dan luar negeri, serta peningkatan mutu pembelajaran khususnya dalam hal praktik.

**Beberapa Beasiswa untuk Studi di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) yaitu :**

**a. Beasiswa Yayasan Khazanah Global Scholarship**

Beasiswa ini disediakan oleh Yayasan Khazanah, sebuah yayasan investasi Malaysia yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia. Program beasiswa ini ditujukan untuk mahasiswa yang berprestasi dan berkomitmen untuk menjadi pemimpin di bidang akademik, sosial, dan ekonomi. Beasiswa ini mencakup biaya pendaftaran, biaya kuliah, biaya hidup, tiket pesawat pulang-pergi, dan tunjangan bulanan. Penerima beasiswa akan diwajibkan untuk mengikuti program persiapan intensif sebelum memulai studi di UKM.

**b. Beasiswa Malaysia International Scholarship (MIS)**

Beasiswa MIS ditawarkan kepada mahasiswa internasional yang ingin melanjutkan studi di tingkat sarjana, magister, atau doktor di UKM. Beasiswa ini mencakup biaya kuliah penuh, tunjangan bulanan, tiket pesawat pulang-pergi, asuransi kesehatan, dan beberapa manfaat lainnya. Mahasiswa Indonesia dapat mendaftar untuk beasiswa ini dan bersaing dengan mahasiswa dari negara lain. Proses seleksi dilakukan berdasarkan prestasi akademik, potensi kepemimpinan, dan rekam jejak mahasiswa.

**c. Beasiswa Kementerian Luar Negeri Malaysia**

Kementerian Luar Negeri Malaysia juga menyediakan beasiswa bagi mahasiswa internasional yang ingin melanjutkan studi di Malaysia, termasuk di UKM. Beasiswa ini mencakup biaya pendaftaran, biaya kuliah, biaya hidup, dan tunjangan bulanan. Beasiswa ini ditawarkan dalam berbagai bidang studi, termasuk ilmu sosial, sains, teknologi, dan humaniora. Informasi lebih lanjut tentang beasiswa ini dapat ditemukan di situs web resmi Kementerian Luar Negeri Malaysia.

Dengan adanya tiga beasiswa terkenal ini, mahasiswa Indonesia memiliki kesempatan untuk mendapatkan dukungan keuangan dan melanjutkan pendidikan mereka di UKM terkhusus Siswa dan Siswi SMA Islam Al Uum Terpadu Medan.

*Penulis : Listari, S.Pd., Gr., M.Pd.  
(Wahabid, Kurikulum SMA Islam Al Ulum Terpadu)*





## Mengenal Sosok Karismatik Bapak Drs. H. Kemal Fauzi

Nama Bapak Drs. H. Kemal Fauzi tentunya sudah tidak asing lagi di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi adalah salah satu pengurus Yayasan Amanah Karamah. Pembawaannya tenang, cool, dan karismatik.

Bapak Drs. H. Kemal Fauzi dilahirkan di Talu Pasaman Barat, Sumatera Barat, 18 April 1950. Bapak Drs. H. Kemal Fauzi atau yang akrab dipanggil Ustadz Kemal adalah sosok yang sangat religius. Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi pada masa mudanya sangat senang mendalami pengetahuan agama, Beliau dari kecil senang dengan dunia pendidikan. Ini terbukti pada waktu masih menjadi siswa PGA Pertama (PGAP). Beliau menggagas ide untuk mendidik anak-anak “public speaking” dengan tajuk “didikan subuh”. Banyak sekali anak-anak yang antusias untuk belajar berceramah di mesjid pada waktu subuh.

Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi menamatkan pendidikan di Sekolah Rakyat (SR) pada tahun 1963, setelah itu beliau melanjutkan studinya ke PGAP selama 4 tahun (tamat tahun 1967). Kemudian pada tahun 1969 Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi berhasil menamatkan pendidikannya di PGAA. Setahun kemudian Ustadz yang menyukai makanan pedas ini mengajar di PGAP Muhammadiyah Talu (1970).

Tahun 1971 Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi kemudian melanjutkan pendidikannya ke Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) di Padang Panjang dan mendapat gelar “BA” di kampus yang dikenal dengan KAUMAN itu (1974), dan di tahun yang sama Ustadz penyuka rendang ini juga mengajar di SMP Muhammadiyah KAUMAN. Tidak hanya mengajar disitu, Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi juga mengajar di Kulliatul Muballighin (KM) KAUMAN (setara dengan Madrasah Aliyah sekarang).

Tahun 1978 Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi hijrah ke Kota Medan (Sumatera Utara), kecintaan terhadap dunia pendidikan semakin nyata dengan kiprah beliau sebagai tenaga pengajar di SMP Muhammadiyah jalan Pahlawan Medan.

Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi kembali mengupgrade dirinya dengan kuliah lagi di IAIN Medan fakultas Ushuluddin jurusan dakwah (Doktoral) 1978-1980 dan diwisuda dengan gelar Drs pada tahun 1982. Dedikasi beliau dalam dunia pendidikan sangat luar biasa. Beliau bukan hanya menambah ilmu tapi juga menebarkan ilmu kepada anak-anak didiknya walaupun itu dilakukan sembari menyelesaikan pendidikannya di IAIN Medan.

Setelah menamatkan kuliahnya di IAIN Medan, Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi melanjutkan pengabdian di dunia pendidikan dengan menjadi dosen di Universitas Medan Area (UMA) pada tahun 1983. Lebih kurang 25 tahun pengabdian beliau sebagai dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ekonomi dan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA).

Bukan hanya sebagai dosen di Universitas Medan Area, Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi semakin menancapkan kecintaannya terhadap dunia pendidikan dengan mengabdikan diri pada Yayasan Al-Jihad (sekarang Yayasan Jihadul Ilmi) sebagai tenaga pengajar bahkan beliau tercatat sebagai kepala sekolah MTs di Perguruan Al-Ulum Medan di bawah naungan Yayasan Al-Jihad (sekarang Yayasan Jihadul Ilmi) selama 15 tahun, sekaligus mengajar di Madrasah Aliyah Swasta Plus Al-Ulum Medan (1986-2013).

Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi adalah salah satu pengurus Yayasan Amanah Karamah. Beliau pernah menjadi wakil ketua Yayasan Amanah Karamah Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan (2004-2009) dan hingga kini beliau tercatat sebagai penasehat Yayasan Amanah Karamah Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu. Bukan hanya itu, Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi juga dipercayai sebagai Ketua Yayasan Jihadul Ilmi Perguruan Islam Al-Ulum Medan sampai sekarang.

Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi menikah dengan Ibu Zariah (Almarhumah) dan dikaruniai 2 orang putra dan 1 orang putri. Putra pertamanya lahir pada tahun 1980 bernama Isthifa Kemal telah sukses meraih gelar Doktor dan sekarang menjadi dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Putri kedua beliau diberi nama Lainatusshifa Kemal lahir pada tahun 1989, sudah menyelesaikan program Pascasarjana. Putra bungsu beliau bernama Nabil Aufa Kemal lahir tahun 1991.

Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi juga aktif di berbagai organisasi di antaranya Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), dan organisasi tertua di Indonesia yaitu Muhammadiyah. Selain aktif di organisasi, Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi juga pernah mengukir prestasi sebagai juara II mengarang bahasa arab pada acara Diesnatalis IAIN Medan tahun 1978.

Ustadz Drs. H. Kemal Fauzi bukan hanya sebagai pendidik dan pengurus Yayasan Jihadul Ilmi dan Yayasan Amanah Karamah, tapi beliau juga tanpa kenal lelah menjadi pendakwah di mesjid-mesjid baik sebagai penceramah agama, maupun sebagai khatib jum'at. Kiprah beliau dalam dunia dakwah sudah tidak diragukan lagi.

Banyak hal yang bisa kita teladani dari H. Ustadz. Drs. Kemal Fauzi ini, selain beliau adalah sosok yang gigih berjuang dalam dunia pendidikan, organisasi dan dunia dakwah beliau juga sosok yang sangat tenang, cool, dan bijaksana. Pembawaannya yang damai membuat orang sangat segan dan hormat kepada beliau. Semoga kelak lahir ribuan generasi muda seperti ustadz yang sangat santun dan bersahaja ini..

Penulis : Wilda Basri, S.Pd (Guru SMA Islam Al Ulum Terpadu)



# PEMANFAATAN LIMBAH BONGGOL BROKOLI DAN AC PORTABLE DENGAN SENSOR SUHU

Oleh : Bambang Guntoro, S.Pd.  
(Waka Kesiswaan SMP Islam Al Ulum Terpadu)

Pada awal tahun kemarin SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan berhasil meraih medali emas dan perak dalam ajang Malaysia Technology Expo 2024. Dua tim ini berhasil menemukan inovasi kreatif yang ramah lingkungan. Inovasi tersebut diberi nama BROCHIST dan PROTA ALFA. BROCHIST adalah biskuit bayi yang terbuat dari pengolahan limbah bonggol brokoli sementara itu PROTA ALFA merupakan AC Portable dengan menggunakan sensor suhu dalam pengaktifannya. Pemasaran bagaimana proses penelitiannya? Berikut ini adalah penjelasan mengenai kedua produk tersebut.

## 1. Pembuatan Biskuit Bayi dari Bonggol Brokoli

Brokoli adalah tanaman yang sering dibudidayakan sebagai sayur. Brokoli adalah kultivar dari spesies yang sama dengan kubis dan kembang kol, yaitu *Brassica Oleracea*. Brokoli berasal dari Laut Tengah dan sudah ada sejak masa Yunani kuno. Brokoli baik dikonsumsi untuk tubuh, diantaranya baik untuk pencernaan, menjaga kesehatan mata, mencegah radiasi ultraviolet, memperkuat tulang dan gigi, serta menjaga kesehatan jantung. Bonggol brokoli atau batang brokoli jarang sekali dikonsumsi. Bahkan dianggap limbah sampah organik. Padahal bonggol brokoli mempunyai khasiat yang sama dengan bagian bunga brokoli yang baik dikonsumsi.

Pemanfaatan bonggol brokoli dapat dijadikan sebagai biskuit yang dapat dikonsumsi para balita, mengetahui bahwa balita memerlukan vitamin dan juga protein yang dapat membantu system organ tubuh di dalamnya saat usianya masih kecil. Menurut data yang dikutip dari United State Departement of Agriculture (USDA), Brokoli mengandung protein, karbohidrat, serat, kalsium, zat besi, magnesium, fosfor, kalium, natrium, mangan, vitamin A, vitamin B, vitamin C, dan vitamin K. Brokoli merupakan makanan rendah kalori tanpa kolesterol. Brokoli mengandung sulforaphane yang bersifat antioksidan sebagai penangkal radikal bebas. Brokoli mengandung karotenoid (lutein dan zeaxanthin) yang bermanfaat untuk kesehatan anak.

## 2. Air Conditioner Portable dengan Sensor Suhu

Prota Alfa dengan sensor suhu ramah lingkungan sebagai alternatif energi yang berasal dari matahari. AC portable ini dapat dibawa traveling karena dapat dibawa kemana-mana. AC portable ini juga dapat mendeteksi suhu ruang, apabila suhu ruang memanas, maka sensor akan otomatis menghidupkan AC portable ini. AC portable ini dapat mengatasi masalah global warming dan sebagai penyimpanan energi yang ramah lingkungan. Alat dan bahan yang



Perkembangan sejarah Islam di Indonesia maupun dunia tak luput dari peran para ulama dan ilmunya terdahulu. Banyak sekali tokoh ilmuwan Islam memberikan sumbangsih penemuannya untuk kemajuan teknologi maupun perkembangan ilmu-ilmu lainnya. Dari fisika sampai antropologi. Salah satunya yakni **Ibnu Sina**, Ia mempunyai nama lengkap Abu Ali Al Hussain Ibnu Abdullah Ibnu Sina. Lahir pada tahun 980 Masehi di Bukhara yang sekarang merupakan bagian dari Uzbekistan. Ia meninggal bulan Juni 1037 Masehi dan dimakamkan di Hamadan, sebelah tenggara Teheran, Iran.



Ilmuwan dari Islam pertama yang mampu membawa perubahan besar bagi dunia, yakni Ibnu Sina. Saking berjasanya beliau dijuluki sebagai '*Father of Doctor*' kontribusinya di bidang kedokteran tak perlu diragukan lagi. Salah satu penemuan dari Ibnu Sina masih dipakai sampai saat ini adalah etanol. Seperti yang diketahui etanol merupakan salah satu cairan yang banyak dipakai di kedokteran. Gunanya adalah untuk membunuh mikroorganisme yang berpotensi menyebabkan infeksi pada tubuh pasiennya. Ternyata tidak banyak orang tahu jika yang menemukan manfaat pertama dari etanol adalah Ibnu Sina. Beliau selalu menggunakan cairan tersebut saat hendak menangani pasiennya, dan meracik obat. Hingga sampai saat ini etanol tetap digunakan di dunia medis.



Penulis : Bambang Syahputra, S.Pd.  
(Guru SD Islam Al Ulum Terpadu)

# Isim / اسم

Isim adalah salah satu jenis kata selain dari fi'il dan harf. Isim secara bahasa artinya 'nama' yaitu semua yang bernama atau memiliki nama. Bisa kita pahami juga sebagai 'kata benda'. Maksud nama disini berarti semua nama termasuk nama orang, hewan, tumbuhan, nama tempat, nama kota, benda mati, atau lainnya.

Dalam bahasa arab, isim memiliki beberapa cir-ciri

## 1. Tanwin (التنوين)

Contoh :

Rumah = بَيْتٌ

Guru (laki-laki) = مُدْرَسٌ

## 2. Ber ال

Contoh :

Masjid = الْمَسْجِدُ

Hari = الْيَوْمُ

## 3. Didahului Hurf Jar (دخول حرف الجر)

Contoh :

Di Atas Kursi = عَلَى الْكُرْسِيِّ

## 4. Didahului Hurf Qasam (دخول حرف القسم)

Contoh :

Dengan Nama Allah / Demi Allah =

## 5. Didahului ya' / يا nida (دخول حرف النداء)

Contoh :

Wahai Zainab = يَا زَيْنَبُ

## 6. Bentuk Majemuk

Contoh :

Orang-orang Muslim = مُسْلِمُونَ

## 7. Dapat Menerima Semua Tanda Isim



Penulis : Nurul Afifah, S.Pd.  
(Guru SD Islam Al Ulum Terpadu)

# CONFUSING VERBS

By : Muhammad Abdul Haris, S.Pd, M.Li.  
(Guru SMP Islam Al Ulum Terpadu)

**Confusing Verbs** are verbs that often cause confusion because they are similar in meaning, form, or usage, but have distinct differences. These differences can make it challenging for learners to use them correctly in context. Here are some examples of commonly confusing verbs:

## 1. Learn vs Teach

- **Learn** : to gain knowledge or skill by studying, practicing, being taught, or experiencing something.

Example : "I am learning how to play the guitar."

- **Teach** : to give someone knowledge or to instruct someone on how to do something.

Example : "She teaches math at the local school."

## 2. See vs Watch vs Look

- **See** : to perceive something with your eyes without necessarily focusing on it.

Example : "I see the mountains from my window."

- **Watch** : to observe something carefully, usually something that is moving or changing.

Example : "We watch TV every evening."

- **Look** : to direct your eyes toward something to focus on it.

Example : "Look at this beautiful painting!"

## 3. Say vs Tell

- **Say** : to speak words or express something verbally; it is often followed by the exact words spoken.

Example : "He said, 'I'll be there at 5 PM.'"

- **Tell** : to give information or instruct someone; it often includes the person being spoken to.

Example : "She told me to meet her at the restaurant."

## 4. Can vs May

- **Can** : to indicate ability or possibility.

Example : "I can swim."

- **May** : to indicate permission or a polite request.

Example : "May I leave the room?"



Confusing verbs are a common challenge for learners due to their similarities in meaning, form, or usage. Despite these similarities, each verb has its distinct role and correct context for use. For example, while "learn" and "teach" are related, they represent different actions from different perspectives. Similarly, "see," "watch," and "look" all involve the use of vision, but each verb has a unique nuance that affects its proper usage. Understanding these differences is essential for effective communication and helps prevent misunderstandings. By learning the specific meanings and contexts of these verbs, learners can use them accurately and confidently in their everyday language.



## Bersatu Untuk Hari Kemerdekaan

Oleh : Atha Assyifa Amni Harahap (Kelas 8E SMP Islam Al Ulum Terpadu)

Kelas XI-IPS 1 terkenal sebagai kelas paling nakal diantara kelas-kelas lainnya, dan salah satu orang yang paling berjasa dalam hal mencoreng nama baik kelas adalah Fadhil. Kenakalan yang diperbuat Fadhil beserta ketiga orang temannya mampu membuat kelas XI-IPS 1 berada di urutan nomor satu sebagai kelas dengan siswa paling nakal di SMA Nusa Bangsa. Farel, Fahmi, dan Fattah, juga Fadhil memiliki julukan F4 kungkang. Kenapa kungkang? Tentu saja karena mereka sama pemalasnya dengan hewan kungkang, bahkan mungkin melebihi. Tapi semua berubah saat hari mulai mendekati tanggal 17 Agustus, dan disini cerita dimulai.

Semua ini diawali ketika kelas XI-IPS 1 mendapatkan wali kelas yang baru, karena wali kelas sebelumnya tak sanggup menghadapi kelas tersebut. Pak Fajar Yudistira sekarang menjabat sebagai wali kelas barunya F4 kungkang. Pak Fajar sudah cukup berumur, walau begitu semangat pengajarannya tetap membara sampai sekarang, dan takkan mudah padam hanya karena 4 siluman kungkang.

“Perkenalkan, saya wali kelas baru kalian.” Pak Fajar memperkenalkan diri di depan kelas.

Semua murid yang berada di dalam kelas hanya melirikinya sekilas dengan tatapan malas, kecuali Ranya Labibah, gadis itu memang terkenal karena keramahan dan kelembutan hatinya, dan ia tidak pantas masuk kedalam kelas XI-IPS 1, itulah yang orang-orang selalu katakan. “Bapak teringat, sebentar lagi sekolah akan mengadakan lomba 17 Agustus,” pak Fajar melanjutkan. “Siapa disini yang masuk anggota osis? Tolong beri list lombanya.” Ranya segera mengangkat tangan, lalu menuliskan daftar lomba 17 Agustus.

### Daftar lomba 17 Agustus:

**Futsal, Puisi, Makan kerupuk, Estafet, dan turnamen Mobile Legend.**

Tak ada yang peduli dengan lomba itu, kecuali Thariq, karena ia sebenarnya sangat ingin mengikuti sebuah turnamen dari game favoritnya, Mobile Legend. “Kaamu mau ikut lomba apa, Thariq?” Thariq yang lebih dulu ditanya, karena kelihatannya ialah yang paling antusias. Dengan ragu-ragu ia menjawab. “Turnamen Mobile Legends...” Fadhil yang duduk tepat di belakangnya tertawa. “Orang sepertimu ingin ikut turnamen Mobile Legends? Huh! Jangan mimpi.” Nyali Thariq menciut mendengar perkataan Fadhil.

“Kalau Fadhil, Fattah, Farel, dan Fahmi, mau ikut lomba apa?” Pak Fajar bertanya, dan seketika mereka terdiam, sampai Farel akhirnya buka suara. “Untuk apa kami buang-buang tenaga hanya untuk lomba seperti futsal...” Pak Fajar sebenarnya hendak tertawa melihat gengsi Farel, tapi ia menahannya. “Jadi Farel ingin ikut lomba Futsal?” Dengan serentak Fadhil, Fattah, Farel, dan fahmi, menggelengkan kepala, dan akhirnya Pak Fajar tertawa lepas. “Ranya, tolong tulis nama mereka di perlombaan Futsal.” Pak Fajar memberi titah. Dengan Ragu-ragu ranya bertannya. “Bapak yakin? Tahun semalam mereka bolos dari perlombaan.” Kilatan dimata Pak Fajar manandakan ia sudah sangat yakin. Hari itu, pemilihan siapa saja yang ingin mengikuti lomba tidak berjalan baik, karena rata-rata siswa-siswi di kelas ini sangat tidak

semangat untuk mengikuti lomba. Akhirnya waktu istirahat tiba, semua murid pergi keluar kelas termasuk F4 kungkang. Beberapa menit kemudian. “Maaf mengganggu waktunya Pak Fajar, siswa ada membuat masalah dengan anak kelas lain.” Pak Fajar memijat pelipisnya saat diberi tau hal tersebut, seolah sudah tau siapa dan di mana anak yang membuat masalah itu berada, Pak Fajar segera berdiri dari kursinya dan pergi keruangan tempat anak-anak bermasalah. Ya, ruang bimbingan Konseling atau BK.

“Saya tidak mengganggu anak itu!” Terdengar teriakan dari dalam ruang BK.

“Ada apa ini?” Pak Fajar bertanya sembari menutup kembali pintu ruangan.

“Begini, Fadhil telah menyebabkan masalah dengan anak kelas lain, Fuzan,” pak Iwan berhenti sejenak sebelum melanjutkan. “Fadhil, bapak bisa mengeluarkanmu dari sekolah ini kapan saja, karena sudah terlalu banyak namamu dibuku hitam.” Fadil membantah omongan Pak Iwan. “Aku bersumpah! Dia duluan yang cari masalah denganku! Aku tidak mau dikeluarkan dari sekolah...” Fadhil berusaha meyakinkan wali kelas sekaligus harapan satu-satunya yang ia punya.

“Ayo ikut bapak, nak.” Pak Fajar menarik tangan remaja laki-laki itu dengan lembut, menuju kelas XI-IPS 1.

“T-tapi pak-“ Pak Iwan berusaha menahan Pak Fajar dan Fadhil pergi.

“Dia muridku, dia urusanku. Aku juga tak akan mengeluarkan muridku sendiri dari sekolah karena hal yang tidak ia perbuat.” Pak Fajar melanjutkan langkahnya yang sempat terhenti. Sepanjang perjalanan Fadhil hanya diam, wajahnya menunduk. “Aku..akan berusaha untuk lomba kali ini...” gumam Fadhil. “Apa Fadhil?” Fadhil segera menggelengkan kepalanya. Pak fajar tersenyum. Ya, dia mendengar apa yang diucapkan anak remaja itu. Fadhil tidak percaya Pak Fajar memercayainya, tidak seperti guru lain yang menganggapnya sampah.

Sesampainya di dalam kelas, Pak Fajar tidak menghujani remaja itu dengan pertanyaan, melainkan ia tersenyum dan berkata. “Tidak masalah untuk sedikit menjadi nakal, karena bapak akan selalu membimbingmu kejalan yang benar.” Sembari membelai kepala anak muridnya itu. perlahan air mata meluncur membasahi pipi Fadhil, ia terlihat sangat rapuh saat ini.

“Kau boleh menangis, Bapak tidak akan menghakimimu. Karena bapak yakin kamu memendam sesuatu yang besar saat ini.” Itulah kata-kata yang selama ini ingin anak remaja itu dengar. Sedari kecil Fadhil telah kehilangan ayahnya dan dididik sangat keras oleh ibunya, sehingga tidak ada tempat untuk ia beristirahat.

Akhirnya 17 Agustus, hari yang ditunggu-tunggu tiba. F4 kungkang sepakat mengikuti lomba futsal dan turnamen mobile legend bersama teman teman lainnya. seolah tak percaya, mereka menyiapkan tim cadangan, jaga-jaga kalau F4 kungkang bolos lagi.

Pertandingan pertama, futsal. Kelas XI-IPS 1 berusaha semaksimal mungkin untuk membanggakan Pak Fajar, orang yang telah mengembalikan semangat belajar dan motivasi hidup mereka. Semua penonton termasuk guru dan lawan main, terkejut kelas XI-IPS 1 bisa sekompak ini sekarang. “GOLL!” Tim lawan kalah telak dan kelas Fadhil memasuki babak selanjutnya, begitu pula turnamen mobile legend. Mereka hampir menang disetiap lomba, kecuali lomba makan kerupuk dan puisi.

Keesokan harinya adalah babak penentu juara 1, 2, dan 3, tapi anehnya Pak Fajar tidak hadir dan setelah dicari tau ternyata Pak Fajar meninggal, tepatnya tadi malam. Semua warga sekolah sangat kaget mendengar kabar itu, Pak Fajar sudah mengajar kurang lebih 25 tahun di sekolah itu dan memang sudah cukup berumur. Kelas XI IPS-1 sangat terpukul dengan kabar itu, dan yang paling merasakan sakitnya adalah Fadhil. Lantaran ia telah menemukan orang yang paling mengerti dirinya, tapi..sekarang tidak ada lagi. Namun semangat kelas itu untuk menang semakin berkobar-kobar, karena apa pun yang terjadi, dari awal mereka berniat membuat Pak Fajar bangga dengan kekompakan mereka, walau raganya tidak ada di sini, tapi mereka yakin bahwa guru tersayang mereka itu tetap memberi semangat dan dukungan untuk mereka dari atas sana.

# RA AL ULUM TERPADU

INGKAT TAHUN 2023/2024

RDAS DA BERAKHLAK MULIA



Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan, telah mengembangkan sayapnya dalam upaya memberikan pelayanan pendidikan bagi tingkat kanak-kanak. Jenjang pendidikan anak usia dini menjadi lirik Yayasan Amanah Karamah. Atas dasar animo wali peserta didik di tingkat SD, SMP dan SMU, yang menginginkan agar Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan membuka jenjang pendidikan untuk anak usia dini (Pra-Sekolah), maka pada tahun lalu, tepatnya TP. 2023/2024, Yayasan Amanah Karamah telah membuka jenjang pendidikan anak usia dini dibawah izin dari KEMENAG yang bernama RAUDHATUL ATHFAL AL ULUM TERPADU.

RA. AL ULUM TERPADU MEDAN saat ini telah berusia satu tahun. Alhamdulillah telah menyelenggarakan pelepasan peserta didik untuk pertama kalinya, sebanyak 19 orang. Terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

Dalam acara pelepasan dan sidang tahfizh yang dilaksanakan pada Sabtu, 29 Juli 2024 kemarin. Bertempat di Tiara Convention Center, Jl. Tjut Nyak Muetia No. 1 Medan. Seluruh peserta didik menunjukkan bakat dan potensinya dengan membanggakan. Rangkaian acara di persembahkan oleh peserta didik, mulai dari pembawa acara bilingual, pembaca tilatatul Qur'an, sari tilawah, da'i cilik, pertunjukan silat dan tari, semua dikemas oleh ananda-ananda hebat kami siswa RA. AL ULUM TERPADU MEDAN.

Bertindak sebagai MC bilingual adalah ananda Quinsha Humayra Masha, dan Zakira al-Mahyra, pembaca al-Qur'an adalah Ananda Muhammad Faqih al-Fata, Saritilawah oleh al-Fatih Anwar Daulay, Da'i Cilik oleh Muhammad Faqih Dhiaul Haq Sirait, Tampilan Silat oleh tim gabungan siswa laki-lak dari kelas A dan B, Tari dari kelas A dan B.

Masyaa-a Allah Tabarakallah untuk semua anak-anak hebat RA. AL ULUM TERPADU bahwa mereka telah menunjukkan perform yang sangat luar biasa di perhelatan akbar akhir tahun. Sebagai pelepasan pertama kami bangga bahwa insyaa-a Allah target setiap elemen pembelajaran telah mampu terpenuhi dengan baik atas bantuan Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Acara pelepasan peserta didik perdana ini mengusung tema CERDAS, CERIA dan BERAKHLAK MULIA. Sesuai dengan karakter yang ingin dibangun di RA bahwa jenjang pendidikan anak usia dini mampu membentuk anak-anak yang cerdas secara emosional, intelektual dan spritualnya, namun tetap dalam kemasanaan pembelajaran yang ceria, bahagia dan menyenangkan sehingga goal yang ingin diraih adalah BERAKHLAQLUL KARIMAH.

Tampilan-tampilan yang dipersembahkan oleh ananda-ananda hebat RA. AL ULUM TERPADU adalah sebagai bukti bahwa kegiatan Ekskul di RA berjalan dengan baik. Mereka berlatih setiap minggunya sehingga bisa menampilkan yang terbaik dipenghujung tahun ajar 2023/2024. Alhamdulillah Allah memudahkan mereka untuk mengikuti rangkaian pembelajaran selama satu tahun kemarin.

Kegiatan ekskul TA. 2023/2024 kemarin antara lain :

- Ekskul Da'i Cilik
- Ekskul Tahfizh
- Ekskul Tari

Dan alhamdulillah untuk tahun ajaran baru sekarang, RA. AL ULUM TERPADU mengembangkan ekskul lainnya yaitu Ekskul Musik, mengambil alat musik tradisional Angklung.

Kedepannya, kami berharap Allah berikan kemudahan untuk RA. AL ULUM TERPADU semakin berkembang, semakin baik dalam pelayanan, dan semakin baik dalam mutu pendidikan yang berbasis Kurikulum Merdeka serta kualitas peserta didik yang lebih baik lagi.

Kedepannya, kami berharap Allah berikan kemudahan untuk RA. AL ULUM TERPADU semakin berkembang, semakin baik dalam pelayanan, dan semakin baik dalam mutu pendidikan yang berbasis Kurikulum Merdeka serta kualitas peserta didik yang lebih baik lagi.

#### Dokumentasi Berbagai Kegiatan Acara Pelepasan Peserta Didik Dan Wisuda Tahfizh T.A. 2023/2024



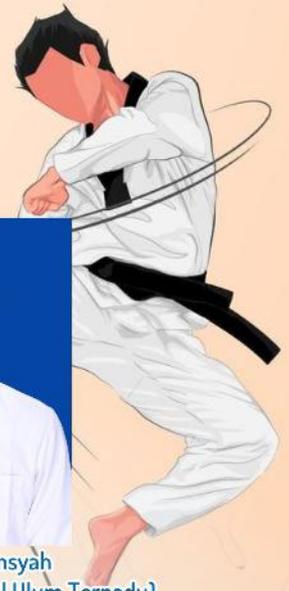
Penulis : Maysarah R, S.T.. (Guru RA Al Ulum Terpadu)



# KARATE



Oleh : Fikri Apriansyah  
Fuad S.Or ( Guru SD Islam Al Ulum Terpadu)



Karate (Jepang: 空手) adalah seni bela diri yang berasal dari Jepang. Seni bela diri ini sedikit dipengaruhi oleh seni bela diri Cina, Kempo. Karate dibawa masuk ke Jepang lewat Okinawa dan mulai berkembang di Ryukyu Islands. Seni bela diri ini pertama kali disebut "Tote" yang berarti seperti "Tinju China". Ketika karate masuk ke Jepang, nasionalisme Jepang pada saat itu sedang tinggi-tingginya, sehingga Sensei Gichin Funakoshi mengubah kanji Okinawa (Tote: Tinju China) dalam kanji Jepang menjadi 'karate' (tangan kosong) agar lebih mudah diterima oleh masyarakat Jepang. Karate terdiri dari atas dua kanji. Yang pertama adalah 'Kara' 空 dan berarti 'kosong'. Dan yang kedua, 'te' 手, berarti 'tangan'. Yang dua kanji bersama artinya "tangan kosong" 空手 (pinyin: kongshou).

Seni beladiri merupakan cabang kesenian yang muncul sebagai salah satu cara agar seseorang dapat mempertahankan diri. Seiring berjalannya waktu, perkembangannya semakin pesat dan berkembang. Hingga saat ini banyak cabang dari seni beladiri yang menarik minat generasi muda, salah satunya adalah Karate. Salah satunya adalah kejuaraan Karate Piala Kapolri National Open Championship yang berlangsung pada 26-28 Juli 2024 di Gor Laga Tangkas-Pekansari-Bogor.

Kejuaraan karate ini diikuti banyak peserta dari beberapa daerah yang ada di Indonesia, berbagai kategori usia mulai dari usia dini hingga senior. Pesan ini sejalan dengan semangat yang ditunjukkan siswa kita yang bernama **KEANU ANJAR SUDRAJAT**, yang tidak hanya membawa pulang medali, tetapi juga menginspirasi teman-teman di Dojo ataupun Disekolah terhadap olahraga ini.

Keberhasilan **KEANU ANJAR SUDRAJAT** menjadi bukti nyata kualitas pendidikan dan pelatihan di Sekolah SD Islam Al Ulum Terpadu Medan dan Dojo dimana tempat anak didik kita berlatih, yang terus mendukung siswanya untuk berprestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik. Dengan semangat dan kerja keras, **Keanu** telah menunjukkan bahwa meskipun di tengah kesibukan sebagai siswa, dia juga mampu bersaing di tingkat nasional dan meraih prestasi yang membanggakan untuk dirinya, keluarganya, sekolahnya, maupun tempat latihannya.



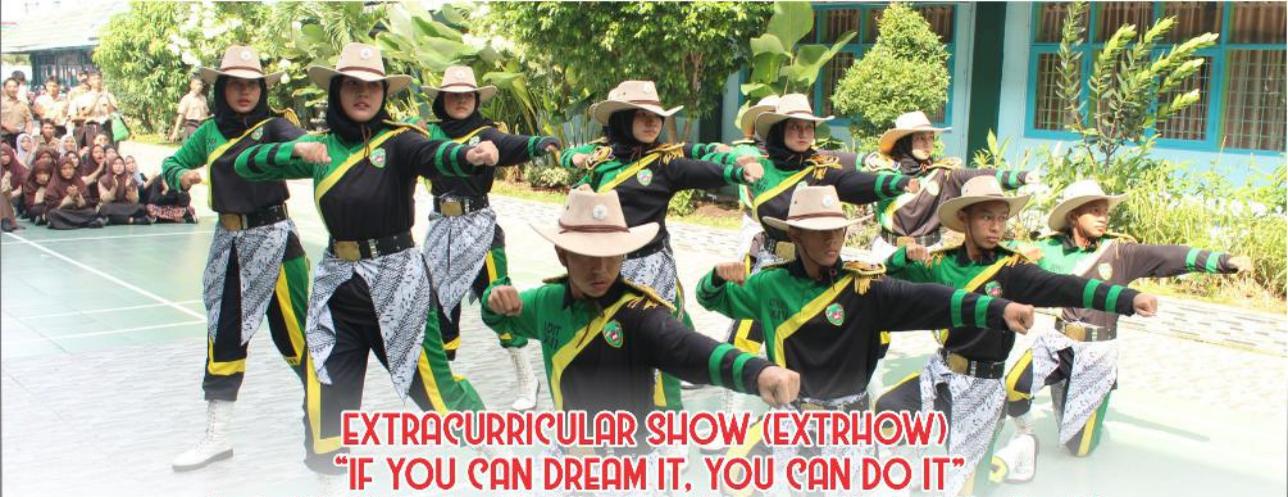
## GELAR PAMERAN KELAS SENI RUPA DAN KULINER NUSANTARA

Oleh : Febi Rachmawati, S.Pd (Wakabid Kurikulum SMP Islam Al Ulum Terpadu)

Menggapai prestasi dengan kreasi dan kreatifitas Pameran adalah tema tema pagelaran Pameran seni rupa kelas 9 SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan

Kegiatan Pemeran kelas seni rupa ini di bina oleh guru Seni Budaya dan Keterampilan Febi Rahmawati, S.Pd dan Nila Sri Wahyu, S.Pd dengan melibatkan seluruh kelas 9A, B, C, D dan E didampingi wali kelas masing-masing. Kegiatan ini sebagai bentuk implementasi hasil karya proyek pembelajaran dimana para siswa dapat menampilkan seluruh karya-karya mereka kedalam sebuah pameran. Dalam mengkonsep sebuah pameran Profesional tentu dibutuhkan kerjasama yang baik setiap siswa dengan membagi seksi kerja masing masing kelas. Sehingga hasil pameran dapat ditunjukkan ke pengunjung dan mendapatkan nilai pengalaman tersendiri bagi pengunjung. Pameran Kelas ini juga mendapat apresiasi yang tinggi dari pihak Yayasan Amanah Karamah dan SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan. Selain kunjungan dari Pengurus Yayasan Amanah Karamah Pameran kelas ini juga mendapat kunjungan dari Pimpinan Unit SD, SMP dan SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan dan seluruh siswa yang tampak antusias dari tingkat SD, SMP dan SMA. dan Alumni SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan. Para siswa sangat senang diadakan kigiatan Pameran Kelas ini harapan mereka kegiatan ini bisa dilaksanakan setiap tahun.

Pameran Kelas ini sukses mendapatkan perhatian pengunjung yang mengantri demi menyaksikan karya karya siswa dan design Gallery pameran Kelas yang dikonsep oleh tangan mereka sendiri. Selain pameran kelas yang menampilkan hasil karya, siswa/I juga menyajikan kuliner Nusantara dimana mereka menyajikan berbagai jenis makanan dari beberapa daerah. Tujuan pameran Membangkitkan semangat siswa dalam mengapresiasi karya seni rupa. Meningkatkan apresiasi siswa untuk berkarya seni. Melatih berorganisasi. Melatih siswa mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya. Siswa/I SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan sangat antusias dalam menyiapkan kegiatan ini hal ini dikarenakan siswa/I dapat menuangkan ide ataupun gagasan mereka dalam menciptakan ruang kelas menjadi ruang pameran dimana setiap kelas memiliki tema masing-masing. Dan dengan adanya pameran kelas ini siswa/I di SMP Islam Al Ulum terpadu Medan lebih dapat meningkatkan silaturahmi serta kerja sama antar teman, guru serta unit di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan.



## EXTRACURRICULAR SHOW (EXTRHOW) "IF YOU CAN DREAM IT, YOU CAN DO IT"

Penulis : Hildani Sari Harahap, S.Pd., M.Hum. (Wakabid. Kesiswaan SMA Islam Al Ulum Terpadu)

Di awal tahun ajaran baru, banyak moment yang menjadi penentu kesan bagi peserta didik baru di sekolah yang baru. Selain Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang berlangsung di setiap sekolah sebagai wadah peserta didik baru untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan dapat memupuk rasa kepemilikan terhadap institusi pendidikan yang akan memfasilitasi mereka untuk mewujudkan impian mereka, SMA Islam Al Ulum Terpadu juga menyelenggarakan kegiatan extracurricular show yang merupakan momen memperkenalkan ekstrakurikuler pilihan yang ada di sekolah kepada peserta didik baru.

Extracurricular Show atau yang dikenal dengan Jambore Ekskul merupakan kegiatan bertujuan untuk mengapresiasi peserta didik dalam menampilkan bakat dan kreatifitasnya sesuai ekstrakurikuler pilihan yang telah ditekuni selama satu tahun ajaran serta mengenalkan ekstrakurikuler yang ada di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan kepada peserta didik baru.

Kegiatan yang sekaligus menjadi penutup kegiatan MPLS ini dibuka dengan parade ekstrakurikuler yang ditampilkan dalam extrhow ini. Parade tersebut diisi dengan Fashion Walk oleh seluruh pengisi acara yang terdiri dari Paskhat, Merpati Putih, Seni Tari, Seni Nusantara, Futsal, Basket dan Pramuka. Namun sebelum itu, acara yang diandu oleh Ananda Riski Andani dan Azita Yasirah ini dibuka dengan pembacaan ayat suci Al Qur'an oleh ananda M. Habibi dari kelas XI 2 dan Do'a oleh ananda M. Raihan dari kelas XII IIS. Setelah itu kata sambutan sekaligus membuka kegiatan disampaikan oleh Kepala Sekolah, Bapak Bambang Hardian Damanik, S.Pd.

Dalam sambutannya, Kepala Sekolah mengungkapkan rasa bangga yang luar biasa atas kegiatan ini dan menyambut peserta didik baru sebagai keluarga besar SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan. "Besar harapan saya bahwa kegiatan ini dapat semakin meyakinkan peserta didik baru bahwa bersekolah di SMA Islam Al Ulum Terpadu adalah pilihan terbaik dari Allah SWT yang akan menuntun ananda untuk meraih cita dan masa depan yang Insya Allah cerah dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam berdasarkan Al Qur'an dan Hadist. Dan Ekstrhow merupakan wadah peserta didik untuk mengeksplor bakat dan kreatifitasnya yang akan mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pribadi sosial yang bermanfaat di masyarakat." Tambahnya.

Selanjutnya kegiatan diisi dengan penampilan beberapa ekstrakurikuler yaitu Paskhat, Merpati Putih, Seni Tari, Seni Nusantara, Futsal, Basket dan Pramuka. Namun tidak semua ekstrakurikuler dapat ditampilkan seperti olimpiade dan badminton namun tetap diperkenalkan kepada peserta didik baru.

Dan hal yang menarik dari kegiatan ini adalah tampilnya figur yang cukup terkenal di sosial media namun dibawa dalam bentuk impersonate oleh siswa kelas XI 2 yaitu M. Rakha Dwi Putra yang memerankan Kak Gem. Dan Masya Allah, seluruh penonton sangat antusias menyambut kak Gem karena memang semboyan "Paham" kak Gem sedang menjadi trend di kalangan anak Medan.

Kegiatan ini ditutup dengan pemberian cenderamata kepada peserta didik terbaik dalam MPLS yang diraih oleh ananda Rifky Yazid dan Amira Nurul Perdana Syahrial. Miss Hilda sebagai Ketua Panitia MPLS dan Jambore Ekskul sangat berbangga hati dengan kegiatan yang berjalan dengan lancar dan sukses ini dan juga tidak terlepas dari partisipasi aktif anggota OSIS dan Bapak/Ibu Dewan Guru.

# STOP BULLYING

**Hentikan Perundungan!**

menerbitkan Deklarasi Menuju Sekolah Ramah Anak pada 9 Agustus 2014, yang merujuk pada Undang-undang No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan ditandatangani oleh Tiga Pimpinan Unit yang diketahui Ketua Umum Yayasan Amanah Karamah Prof. DR. H. Nawir Yuslem, MA

**Kedua**, guru masih menerapkan hukuman dan sanksi (fisik maupun verbal). Padahal, dengan hukuman fisik telah memproduksi kekerasan baru. Hukuman dengan maksud menimbulkan efek jera justru memunculkan perlawanan dan balas dendam.

**Ketiga**, kelemahan anak dalam mengelola emosi disebabkan sistem pendidikan kita lebih dominan mengajarkan kecerdasan kognitif, tetapi miskin kecerdasan emosional dan kesadaran serta tindakan.

**Keempat**, minimnya peran orang tua dan masyarakat. Orang tua sekarang cenderung menyerahkan pendidikan anak hanya kepada sekolah. Padahal, Ki Hadjar Dewantara menyatakan, keberhasilan pendidikan harus didukung oleh "tri pusat pendidikan", yaitu sekolah, orang tua, dan masyarakat. Kepedulian orang tua, masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh agama, pemerintah, dinas pendidikan, dan lembaga penegak hukum mutlak dibutuhkan dalam menanggulangi kekerasan oleh anak

Selain itu, perundungan di dunia maya atau *cyberbullying* juga menjadi masalah. Dengan maraknya penggunaan media sosial, individu dapat dengan mudah menjadi korban perundungan secara *online*. Ini bisa sangat merusak, terutama bagi generasi muda yang tumbuh di era digital.

Dalam ajaran Islam perilaku bullying juga dilarang, hal ini kita tafsirkan dari (QS. Al-Ahzab: 58),

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا كَتَبْنَا لَهُمْ فَقَدْ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا

Artinya: "Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang mukmin dan mukminat dengan perkataan atau perbuatan tanpa ada kesalahan yang mereka lakukan, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata."

Ayat-ayat Al-Qur'an mengajarkan untuk berperilaku dengan kelembutan dan kesopanan serta menghindari perilaku yang merugikan atau menyakiti orang lain.

Adapun tips untuk meminimalisir terjadinya perundungan/bullying, yaitu :

- Tingkatkan kesadaran diantara anak-anak
- Tekankan perilaku yang baik, empati, dan capaian prestasi bersama di sekolah.
- Latihlah guru dan staf sekolah tentang bagaimana mengatasi bullying.
- Libatkan orang tua & siswa dalam meningkatkan kesadaran dan cara mengambil tindakan yang disepakati terhadap bullying.

By : Dra. Endang Wahyuni, M.Psi. (Guru SD Islam Al Ulum Terpadu)





## PELUKAN HANGAT SAMBUT KEDATANGAN USTADZ ZACKY MIRZA DI SMA ISLAM AL ULMU TERPADU MEDAN MEMPERINGATI 1 MUHARRAM 1446 H

Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1446 Hijriyah, SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan menghadirkan Ustadz Zacky Mirza, Lc. asal Jakarta. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Masjid Amanah Karamah. Tepat pukul 10.00 WIB, Ustadz H. Zacky Mirza disambut dengan pelukan erat dan senyuman manis dari Bapak Kepala Sekolah SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan yaitu Bapak Bambang Hardian Damanik, S.Pd. di pelataran depan Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan. Bapak kepala sekolah juga memasangkan Topi dan kain Songket Khas Melayu kepada Ustadz Zacky Mirza, Lc. dengan penuh rasa hormat.

“Ahlan wa sahlam Ustadz, selamat datang di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan, semoga kedatangan ustadz beserta rombongan membawa berkah bagi sekolah ini”, kata Pak Bambang (Kepala Sekolah SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan)

Usai penyambutan dilanjutkan menuju ruang Kepala Sekolah untuk jamuan makan (sarapan pagi) bersama dengan hidangan lontong Hayati Khas dari Medan. Turut hadir pada jamuan tersebut Bapak Wakil Ketua 1 dan II Yayasan Amanah Karamah yaitu Bapak M. Nurhadi Amri, M.Pd., dan Bapak Dr. Danny Abrianto, S.Thi., M.Pd. Selesai jamuan, Ustadz Zacky Mirza, Lc. juga memberikan motivasi dan apresiasi kepada SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan yang diaplikasikan dalam bentuk video singkat sebagai rasa syukur dan ucapan terima kasih sudah diundang di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan, kata Beliau.

Acara dilanjutkan dengan Tausiyah oleh Ustadz Zacky Mirza, Lc. di Masjid Amanah Karamah tentang Peringatan 1 Muharram 1446 H di hadapan seluruh Siswa/siswi dan Bapak/Ibu Guru SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan, serta para tamu undangan yang hadir pada saat itu. Seluruh Siswa dan tamu undangan sangat antusias mendengarkan ceramah agama yang disampaikan oleh Ustadz Zacky Mirza, Lc. Retorika yang sangat baik menjadikan ceramah Ustadz Zacky Mirza, Lc. tidak membosankan bahkan sangat menyentuh dan masuk ke dalam hati seluruh audiens.



"Orang-orang tua dulu selalu menyampaikan jika ingin dimuliakan Allah maka muliakanlah ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh sebab itu orang tua dahulu hidupnya berkah jauh dari penyakit karena mereka selalu membaca Al-Qur'an," kata Ustadz Zacky Mirza, Lc.

Dikatakan, jika ingin hidup dengan keridhoan Allah SWT, maka tujuan hidup itu ada 3 yakni senang, bahagia dan berkah.

*"Rumusnya orang yang senang belum tentu bahagia, orang bahagia belum tentu berkah dan bagi orang yang hidupnya berkah sudah pasti hidupnya bahagia dan senang,"* imbuhnya.

Maka dari itu, marilah berhijrah untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dengan mencintai Al-Quran. Kita sebagai umat Islam, memiliki akidah yang sama, syari'at yang sama serta tujuan yang sama, apapun perbedaan yang terjadi tidaklah perlu dijadikan alasan untuk kita berpecah belah. Karena sesungguhnya perbedaan itu terjadi jauh ketika masa Rasulullah dan para Salafussoleh, namun demikian perbedaan tersebut tidaklah mencegah mereka untuk tetap menjadi saudara seiman yang tetap rukun dan saling membantu. Itulah sesungguhnya esensi dari pada hijrah yakni menuju peningkatan kualitas ke-Islaman yang rahmatan lil 'alamin

Mari kita bersama-sama melakukan introspeksi diri dan melakukan tranformasi kearah yang lebih baik. Terlebih lagi kita umat Islam, seharusnya mampu meneladani konsep hijrah Rasulullah SAW yang bukan hanya sebagai perpindahan dari Mekah ke Madinah, namun lebih dari itu adalah makna mentransformasikan diri ke arah yang lebih bermakna, lebih baik dan lebih bermanfaat, baik bagi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat.

Semoga Peringatan 1 Muharram 1446 H di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan bisa menjadi renungan bagi Bpak/Ibu Guru dan Siswa/Siswi untuk berhijrah menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain. Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.

Penulis : Erka Pulungan, S.Pd. (Guru B. Arab SMA Islam Al Ulum Terpadu)



# GALERI KEGIATAN RA AL-ULUM TERPADU MEDAN



OUTING CLASS KE PEMADAM KEBAKARAN



COOKING CLAS RA AL ULUM TERPADU



KUNJUNGAN & PEMBERIAN VITAMIN A OLEH PUSKESMAS



SENAM PAGI BERSAMA



PERINGATAN MUHARRAM 1446 H



PARENTS GATHERING



SEMARAK KEMERDEKAAN RI-79



PENAMPILAN TARI

# GALERI KEGIATAN SD ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN



PENAMPILAN TARI SISWA SD ISLAM AL ULUM TERPADU



PENAMPILAN MARAWIS SD ISLAM AL ULUM TERPADU



TARIAN PANEN BATAK



TES PEMETAAN SISWA KELAS 1



LOMBA MEMASUKAN BALON KE EMBER SEMARAK HUT RI-79



PERTANDINGAN FUTSAL SEMARAK HUT RI-79



PARENTS GATHERING



LOMBA RANCKING 1 SEMARAK HUT RI-79

# GALERI KEGIATAN SMP ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN



PERTANDINGAN FUTSAL SMP SEMARAK HUT RI-79



MERAH MEDALI EMAS & PERAK TES EVEN PON XXI 2024 KEJURNAS TAEKWONDO



PENUTUPAN MPLS TAHUN AJARAN 2024/2025



PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU



ALYA NABILA JUARA II LOMBA STORY TELLING PADA EXPO RUPIAH OLEH BANK INDONESIA



LOMBA MENGHIAS MAKANAN SEMARAK HUT RI-79



ANBK TAHUN AJARAN 2024/2025



PARENT GATHERING

# GALERI KEGIATAN SMA ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN



COSPLAY PAHLAWAN NASIONAL



LOMBA TARIK TAMBANG SEMARAK HUT RI-79



PELAKSANAAN ANBK 2024



TALKSHOW BERSAMA KEPALA SEKOLAH



LOMBA MENGHIAS BUAH SEMARAK HUT RI-79



SCREENING KESEHATAN



PENAMPILAN EKSKUL PENCAK SILAT



STUDI BANDING MAS PLUS AL ULUM KE SMA ISLAM AL ULUM TERPADU

# GALERI KEGIATAN YAYASAN AMANAH KARAMAH



UPACARA HUT RI-KE 79



KETUA YAYASAN AMANAH KARAMAH SELAKU PEMBINA UPACARA MEMBERIKAN SELAMAT



UPACARA PERINGATAN HARI PRAMUKA, PEMBINA : Dr. Danny Abrianto, S.Th.I., M.Pd.



RAPAT ANGGOTA TAHUNAN KOPERASI SYARAMAH



PASUKAN KUSUS PENGIBAR BENDERA AL ULUM TERPADU



MANASIK UMROH YAYASAN AMANAH KARAMAH



PELANTIKAN PENGURUS KOPERASI



PELEPASAN KEBERANGKATAN JAMA'AH UMROH YAYASAN AMANAH KARAMAH



**PON XXI**  
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL  
ACEH-SUMUT  
2024

Tahniah Wa Barakallah  
**NAFISAH ZAHRA TANJUNG**  
SISWI KELAS IX SMP ISLAM AL ULUM TERPADU  
**MEDALI PERAK**  
CABOR PANAHAN  
KATEGORI STANDAR BOW BEREGU WANITA  
PON XXI ACEH-SUMUT 2024  
8-20 SEPTEMBER 2024

